

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, Rabi'u dan Mansor, Noorhayati. 2015. Concomitant Debacle of Fraud Incidences in the Nigeria Public Sector: Understanding the Power of Fraud Triangle Theory. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. Volume 5, Nomor 5 (312-326).
- ACFE. 2016. *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2016 Global Fraud Study*. USA: Association of Certified Fraud Examiners, Inc.
- ACFE. 2018. *Report to the Nations: 2018 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. USA: Association of Certified Fraud Examiners, Inc.
- Agustina, Ratna D. dan Pratomo, Dudi. 2019. Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*. Volume 3, Nomor 1 (44-62).
- Ahmadiana, Nyimas S. S. dan Novita, Nova. 2018. Prediksi Financial Statement Fraud Melalui Fraud Triangle Theory. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Volume 14, Nomor 2 (77-84).
- AICPA. 2002. *SAS No. 99: Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York: AICPA.
- Al Badrus, Ahmad. 2017. *Model Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Menggunakan Analisis Fraud Pentagon*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Antawirya, R. Daniel E. P dkk. 2019. Application of Fraud Penatgon in Detecting Financial Statement Fraud. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*. Volume 6, Nomor 5 (73-80).
- Aprilia, Regina. 2017. Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor dan Change in Director terhadap Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Diamond. *JOM Fekon*. Volume 4, Nomor 1 (1472-1486).
- Apriliana, Siska dan Agustina, Linda. 2017. The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Volume 9, Nomor 2 (154-165).
- Ariawaty, N. Rina dan Evita, Siti N. 2018. *Metode Kuantitatif Praktis*. Cetakan Pertama. Bandung: PT Bima Pratama Sejahtera.
- Ariyanti, Fiki. 2016. *Dalam 2 Tahun, Ada 108 Kasus Kejahatan Perbankan*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2651413/dalam-2-tahun-ada-108-kasus-kejahatan-perbankan>. (4 Maret 2020).
- Aulia, Huda. 2018. *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang*

Terdaftar di BEO Tahun 2014-2016). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Bank Pan Indonesia Tbk. *Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2017*. (diakses pada laman <http://www.panin.co.id>).

Bawekes, Helda F. 2018. Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*. Volume 13, Nomor 1 (114-134).

Beasley, Mark. S., Carcello, Joseph V. dan Hermanson, Dana R.. 1999. COSO's New Fraud Study: What It Means for CPAs. *Journal of Accountancy*. Diakses pada laman <https://www.journalofaccountancy.com/issues/1999/may/profiss.html>.

Bryan dan Haryadi, Eddy. 2018. Analisis Pengaruh Variabel Moderasi *Switching Costs* terhadap Hubungan *Service Performance* dan *Customer Loyalty Member Celebrity Fitness Jakarta*. *Jurnal Manajemen*. Volume 15, Nomor 1 (52-71).

Bursa Efek Indonesia. *Laporan Tahunan Perusahaan tahun 207, 2018, dan 2019*. (diakses pada laman <http://www.idx.co.id>).

Cressey, Donald R. 1953. *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlemente*. New Jersey: Patterson Smith.

Darmawan, I Putu E., T., Sutrisno dan Mardiaty, Endang. 2019. Accrual Earnings Management and Real Earnings Management: Increase or Destroy Firm Value?. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. Volume 6, Issue 2 (8-19).

Deil, Siska A. F. 2014. *Enron, Skandal Besar Perusahaan Energi yang Cekik Investor*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2031867/enron-skandal-besar-perusahaan-energi-yang-cekik-investor>. (4 Maret 2020).

Devy, Komang L. S., Wahyuni, Made A. dan Sulindawati, Ni Luh G. E. 2017. Pengaruh Frequent Number of CEO's Picture, Pergantian Direksi Perusahaan dan External Pressure dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Listing di BEI Periode 2012-2016). *E-Journal Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 8, Nomor 2.

Diany, Yuvita A. 2014. *Determinan Kecurangan Laporan Keuangan: Pengujian Teori Fraud Triangle*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Eisenhardt, Kathleem. 1989. Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*. Volume 14 (57-74).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar.

- Faradiza, Sekar A. 2018. Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 2, Nomor 1 (1-22).
- Fitraningsih, Sri W. 2018. *Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Fuadin, Amar. 2017. *Analisis Fraud Diamond dan Ukuran Perusahaan dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Financial Statement Fraud)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. 2014. *Teori Organisasi*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Hall, James A. 2015. *Accounting Information Systems*. 9th Edition. USA: Cengage Learning.
- Hamdan, Nuranisa. 2020. *Begini Cara Jiwasraya Mengakali Laporan Keuangan*. <https://www.tagar.id/begini-cara-jiwasraya-mengakali-laporan-keuangan>. (4 Maret 2020).
- Hery. 2017. *Auditing dan Asurans : Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayah, Erna dan Saptarini, Galih D. 2019. Pentagon Fraud Analysis in Detecting Potential Financial Statement Fraud of Banking Companies in Indonesia. *Proceeding of The 3rd International Conference on Accounting, Business & Economics* (89-102).
- Horwath, Crowe. 2011. *Putting the Freud in Fraud: Why the Fraud Triangle is No Longer Enough*. In Horwath. Crowe.
- Husmawati, Pera, Septriani, Yossi, Rosita, Irda dan Handayani, Desi. 2017. Fraud Pentagon Analysis in Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Statement (Study on Manufacturing Firms Listed in Bursa Efek Indonesia Period 2013-2016). *International Conference of Applied Science on Engineering, Business, Linguistics and Information Technology* (45-51).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Indriantoro, Nur Dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, Michael C. dan Meckling, William H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Volume 3, Nomor 4 (305-306).
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Laucereno, Sylke F. 2019. *Terbukti Cacat, Status Laporan Keuangan Garuda Rugi*. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4603666/terbukti-cacat-status-laporan-keuangan-garuda-ruji>. (4 Maret 2020).
- Liana, Lie. 2009. Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. Volume XIV, Nomor 2 (90-97).
- Listyaningrum, Dewi, Paramita, Patricia D. Oemar, Abrar. 2017. Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring dan Rasionalisasi terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Fraud) pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2012-2015. *Jurnal ekonomi*. Volume 3, Nomor 2 (1-17).
- Listyawati, Ika. 2016. Analisis Faktor yang Memengaruhi Financial Statement Fraud. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (SENDI_U) Ke-2*. Semarang: 28 Juli 2016 (659-665).
- Mardiani, Syifa, Sukarmanto, Edi dan Maemunah, Mey. 2017. Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Financial Statement Fraud dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Akuntansi Universitas Islam Bandung*.
- Mardianto dan Tiono, Carissa. 2019. Analisis Pengaruh Fraud Triangle dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefita*. Volume 4, Nomor 1 (87-103).
- Maryani, Dari. 2019. *Pengujian Komite Audit sebagai Variabel Moderasi: Analisis Fraud Pentagon Theory terhadap Fraudulent Financial Statement*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Meilida, Annisa dan Mustikasari, Elia. 2018. Crowe's Fraud Pentagon Analysis on the Development of Financial Statements in Banking in Indonesia. *12th International Conference on Arts, Business, Law and Education (ABLE-18)*. Bali: 12-13 Januari 2018 (128-135).
- Messier, William F., Glover, Steven M. dan Prawitt, Douglas F. 2017. *Auditing and Assurance Services: A Systematic Approach*. Tenth Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Mughni, Raisya H. dan Cahyonowati, Nur. 2015. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan IPO di Indonesia Tahun 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 4, Nomor 1 (1-15).
- Mulford, Charless W, dan Comiskey, Eugene E. 2012. *Deteksi Kecurangan Akuntansi*, Jakarta: Penerbit PPM.
- Murtanto dan Sandra, Dewi. 2019. Pengaruh Fraud Diamond dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Volume 19, Nomor 2 (209-226).

- Nindito, Marsellisa. 2018. Financial Statement Fraud of The Pentagon Fraud Model in Indonesia. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*. Volume 2, Nomor 2.
- Novitasari, Ade R. dan Chariri, Anis. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 7, Nomor 4 (1-15).
- Nugraheni, Nella K. dan Triatmoko, Hanung. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Terhadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 12, Nomor 2 (118-143).
- Nurbaiti, Zulvi dan Hanafi, Rustam. 2017. Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. volume 6, Nomor 2 (167-184).
- Nurbaiti, Zulvi dan Hanafi, Rustam. 2017. Analisis Pengaruh Fraud Diamond dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Volume 6, Nomor 2 (1-18).
- Nurmulina, Anna dan Sasongko, Noer. 2018. Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper*. ISSN: 2460-0784. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Omar, Normah, Johari, Zulaikha A. dan Smith, Malcolm. 2017. Predicting Fraudulent Financial Reporting Using Artificial Neural Network. *Journal of Financial Crime*, Volume 24, Nomor 2.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Consultative Paper Revisi Leverage Ratio*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pamungkas, Pungki A. 2018. *Analisis Faktor Risiko Kecurangan Teori Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Pamungkas, Ridwan P. 2018. *Deteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Teori Fraud Diamond pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Pardosi, Rica W. 2015. *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan Menggunakan Fraud Score Model*. Skripsi. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Lampung.
- Pasaribu, Rowland B. F. dan Kharisma, Angrit. 2018. Fraud Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle. *JRAK*. Volume 14, Nomor 1 (53-65).

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. 2015. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Prabowo, Danuharja A. 2014. Pengaruh Komisaris Independen, Independensi Komite Audit, Ukuran dan Jumlah Pertemuan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2012). *Accounting Analysis Journal*.
- Pratiwi, Hesti R. 2019. *Kronologi Kisruh Laporan Keuangan Garuda Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia>. (4 Maret 2020).
- Pratiwi, Yuni. 2017. *Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle*. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- PT Bank Central Asia Tbk. *Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2018*. (diakses pada laman <http://www.bca.co.id>).
- Purba, Erni L. D. dan Putra, Samuel. 2017. Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. *Jakpi*. Volume 05, Nomor 01 (80-101).
- Putri, I. Gusti A E. P., Sulindawati, Ni Luh G. E., dan Atmadja, Anantawikrama T. 2017. Pengaruh Financial Targets dan Ineffective Monitoring terhadap Terjadinya Fraud (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha Dana Pertiwi Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). *E-Journal s1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 7, Nomor 1.
- Putri, Indah D. C. 2017. *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon pada Sektor Manufaktur di Indonesia*. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.
- Putriasih, Ketut, Herawati, Nyoman T. dan Wahyuni, Made A. 2016. Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 6, Nomor 3.
- Quraini, Fidyah dan Rimawati, Yuni. 2018. Determinan Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Pentagon Analysis. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting (JAFFA)*. Volume 6, Nomor 2 (105-114).
- Rachmawati, Kurnia K. dan Marsono. 2014. Pengaruh Faktor-Faktor dalam Perspektif Fraud Triangle Terhadap Financial Reporting (Studi Kasus pada Perusahaan Berdasarkan Sanksi dari Bapepam Periode 2008-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 3, Nomor 2 (1–14).

- Rahmanti, Martantya dan Daljono. 2013. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui faktor Risiko Tekanan dan Peluang. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 2, Nomor 2 (1-12).
- Rahmatullah, Robih S. 2019. *Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting*. Skripsi. Surabaya: Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas.
- Ramadana, Ferdinan. 2019. *Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Menggunakan Beneish M-Score Model (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)*. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Ratnasari, Estu dan Solihkah, Badingatus. 2019. Analisis Kecurangan Laporan Keuangan: Pendekatan Fraud Pentagon Theory. *Gorontalo Accounting Journal*. Volume 2, Nomor 2 (98-112).
- Rengganis, RR. Maria Y. D. dkk. 2019. The Fraud Diamond: Element in Detecting Financial Statement of Fraud. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*. Volume 6, Nomor 3 (1-10).
- Rezaee, Zabihollah. 2002. *Financial Statement Fraud: Prevention and Detection*. New York: Wiley.
- Riandani, Mirza A. dan Rahmawati, Evi. 2019. Pengaruh Fraud Pentagon, Kepemilikan Institusional dan Asimetris Informasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. volume 3, Nomor 2 (179-189).
- Riyanti, Endah C., Putri, Hanna C. W., Artadi, Wikanto dan Umar, Haryono. 2019. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Seminar Nasional Cendekiawan 5* (271-278).
- Rusmana, Oman dan Tanjung, Hendra. 2019. Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Fraud Pentagon Studi Empiris BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Volume 21, Nomor 04.
- Sari, Titi P. dan Lestari, Dian I. T. 2020. Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud*: Prespektif *Diamond Fraud Theory*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Volume 20, Nomor 2 (109-125).
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sasongko, Noer dan Wijyantika, Sangrah F. 2019. Faktor Risiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crowe's Fraud Pentagon Theory). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 4, Nomor 1 (67-76).

- Scott, William R. 2000. *Financial Statement Fraud: Prevention and Detection*, New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2016. *Research Methods for Business*. Seventh Edition. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd.
- Sembiring, Lidya J. 2019. *Bobrok dari 2004, Ini Kronologi Jiwasraya Hingga Default*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191228185156-17-126264/bobrok-dari-2004-ini-kronologi-jiwasraya-hingga-default>. (4 Maret 2020).
- Septriani, Yossi dan Handayani, Desi. 2018. Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*. Volume 11, Nomor 1 (11-23).
- Setiawan, Liswan dan Fitriany. 2011. Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 8, Nomor 1 (36-53).
- Setiawati, Erma dan Baningrum, Ratih M. 2018. Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 3, Nomor 6 (91-106).
- Sharma, Subhash, Durand, Richard M. dan Gur-Arie, Oded. 1981. Identification and Analysis of Moderator Variables. *Journal of Marketing Research*. Volume 18, Nomor 3 (291-300).
- Sihombing, Kennedy S. 2014. *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Sihombing, Kennedy S. dan Rahardjo, Shiddiq N. 2014. Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2012. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*. Volume 3, Nomor 2 (657–668).
- Skousen, Christopher J. dan Twedt, Brady J. 2009. Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis. *Cross Cultural Management: An International Journal*. Volume 16 (301-316).
- Skousen, Christopher J., Smith, Kevin R., dan Wright, Charlotte J. 2008. Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. Diakses pada laman <http://ssm.com/abstract=1295494>.
- Sorenson, J. E., Grove, H. D. dan Selto, F. H. 1983. Detecting Management Fraud: An Empirical Approach. *Symposium on Auditing Research*. Volume 5 (73-116).

- Sugita, Meliana. 2018. Peran Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi terhadap Hubungan Fraud Diamond dan Pendeteksian Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Volume 1, Edisi 1 (1-15).
- Summers, S. and Sweeney, J. 1998. Fraudulently Misstated Financial Statements and Insider Trading: An Empirical Analysis. *The Accounting Review*. Volume 73, Nomor 1 (131-146).
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/28/DPNP Tahun 2011 Perihal Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum. 2011. Jakarta: Bank Indonesia.
- Suryani, Ika Cipta. 2019. Analisis *Fraud Pentagon* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan ke 5* (3-5).
- Tessa, Chyntia dan Harto, Puji. 2016. Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon pada Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung 2016*.
- Tessa, Chyntia. 2016. *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Tiffani, Laila dan Marfuah. 2015. Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Volume 19, Nomor 2 (112-125).
- Toha, Akhmad. 2004. Efektivitas Peranan Komite Audit Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance. Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Volume 8.
- Triyanto, Dedik N. 2019. Fraudulent Financial Statements Analysis Using Pentagon Fraud Approach. *Journal of Accounting, Auditing and Business*, Volume 2, Nomor 2 (26-36).
- Tunggal, Amin Widjaja. 2016. *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan*. Jakarta: Harvarindo.
- Ujiyantho, M. A. dan Pramuka, Bambang. A. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar 2007*.
- Ulfah, Maria, Nuraina, Elve dan Wijaya, Anggita L. 2017. Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *9th Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. Volume 5, Nomor 1 (399-418).
- Ulfah, Marina dan Nuraina, Elfa. 2017. Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan

yang Terdaftar di BEI). *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun*. Volume 5, Nomor 1 (399-417).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. 1998. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Usman, Husaini. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Utami, Evy R. dan Pusparini, Nandya O. 2019. The Analysis of Fraud Pentagon Theory and Financial Distress for Detecting Fraudulent Financial Reporting in Banking Sector in Indonesia (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange in 2012-2017). *Advances in Economics, Business and Management Research*. Volume 102 (60-65).

Wahyuni, Gideon, dan Budiwitjaksono, Setyo. 2017. Fraud Triangle sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Volume 21, Nomor 01 (47-61).

Wells, Joseph T. 2017. *Corporate Fraud Handbook: Prevention and Detection*. Fifth Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Wolfe, David T. dan Hermanson, Dana R. 2004. The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*. Volume 74, Nomor 12 (38-42).

Yesiariani, Merissa dan Rahayu, Isti. 2017. Deteksi Financial Statement Fraud: Pengujain dengan Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. volume 21, Nomor 1 (49-60).

Yusof, Mohamed, Khair, Ahmad dan Simon, Jon. 2015. Fraudulent Financial Reporting: An Application of Fraud Models to Malaysian Public Listed Companies. *The Macrotheme Review*. Volume 4, Nomor 3 (126-145).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Biodata**BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Bella Zahra R. Noch
Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 7 Januari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jalan Swadaya Nomor 28 D, Palu
Telpon Rumah dan HP : 081242955505
Alamat *E-mail* : bellazahrarnoch@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal
 1. 2003–2009: SD Negeri 5 Palu
 2. 2009–2012: SMP Negeri 1 Palu
 3. 2012–2015: SMAS Al-Azhar Mandiri Palu
 4. 2016–2020: S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin

Riwayat Prestasi

- Prestasi Non Akademik
Penerima Beasiswa Unggulan Bank Indonesia 2019

Pengalaman

- Organisasi
 1. Anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) *Chapter* Sulawesi Selatan (2019)
 2. Koordinator Deputi Pendidikan Generasi Baru Indonesia (GenBI) Komisariat Universitas Hasanuddin (2019)
 3. *Partnership Innovation Specialist* di AIESEC in Universitas Hasanuddin (2019)
 4. *Outreach Manager* di AIESEC in Universitas Hasanuddin (2018)
 5. *Talent Evaluation and Engagement Staff* di AIESEC in Universitas Hasanuddin (2018)

6. *Youth Financial Insight Ambassador* (2018)
 7. Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (2017 – 2020)
- Kerja
1. *Event and Partnership Intern* di Tokopedia (2019)
 2. *Youth Engagement (Monthly Unique Buyer Project) Intern* di Tokopedia (2019)
 3. *Internship* di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah (2018)

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 29 September 2019

Bella Zahra R. Noch

Lampiran 2: Peta Teori

PETA TEORI

No.	Penulis/Topik/ Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/ Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
1.	Faradiza, S. A., 2018, <i>Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015</i>	Menganalisis pengaruh <i>fraud pentagon</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	H₁ : <i>Arrogance</i> berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statements</i> H₂ : <i>Competence</i> berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statements</i> H₃ : <i>Pressure</i> berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statements</i> H₄ : <i>Opportunity</i> berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statements</i> H₅ : <i>Rationalization</i> berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statements</i>	Variabel: 1. <i>Kecurangan Laporan Keuangan</i> 2. <i>Arrogance</i> 3. <i>Competence</i> 4. <i>Pressure</i> 5. <i>Opportunity</i> 6. <i>Rationalization</i> Teknik analisis: Analisis regresi linear berganda	1. <i>Competence, pressure, dan opportunity</i> berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statements</i> . 2. <i>Rationalization dan arrogance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statements</i> .
2.	Utami, E. R. dan Pusparini, N. O., 2019, <i>The Analysis of Fraud Pentagon Theory and Financial Distress for Detecting Fraudulent Financial Reporting in Banking Sector in</i>	Menganalisis pengaruh <i>fraud pentagon dan financial distress</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	H₁ : <i>Financial stability</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> H₂ : <i>External pressure</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> H₃ : <i>External auditor quality</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	Variabel: 1. <i>Fraudulent financial reporting</i> 2. <i>Pressure</i> 3. <i>Opportunity</i> 4. <i>Rationalization</i> 5. <i>Capability</i> 6. <i>Arrogance</i>	1. <i>Quality of external auditor, change in director, frequent number of CEO's picture dan financial distress</i> berpengaruh postif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> . 2. <i>Change in auditor</i> berpengaruh negatif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> .

	<i>Indonesia (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange in 2012-2017)</i>		<p>H₄: <i>Changes in auditor</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i></p> <p>H₅: <i>Changes in director</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i></p> <p>H₆: <i>Frequent number of CEO's picture</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i></p> <p>H₇: <i>Financial distress</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i></p>	<p>7. <i>Financial distress</i></p> <p>Teknik analisis: Analisis regresi linear berganda</p>	<p>3. <i>Financial stability</i> dan <i>external pressure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>.</p>
3.	Mardianto dan Tiono, C., 2019, <i>Analisis pengaruh Fraud Triangle dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016</i>	Menganalisis pengaruh <i>fraud triangle</i> terhadap kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan umur perusahaan, ukuran perusahaan, <i>liquidity risk</i> , dan kepemilikan manajerial sebagai variabel kontrol	<p>H₁: Tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan</p> <p>H₂: Target keuangan berpengaruh positif terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan</p> <p>H₃: Stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan</p> <p>H₄: <i>Ineffective monitoring</i> berpengaruh negatif terhadap terjadinya kecurangan laporan Keuangan</p> <p>H₅: <i>Pergantian auditor</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan</p>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecurangan laporan keuangan 2. <i>Pressure</i> 3. <i>Opportunity</i> 4. <i>Rationalization</i> 5. Umur perusahaan 6. Ukuran perusahaan 7. <i>Liquidity risk</i> 8. Kepemilikan manajerial <p>Teknik analisis: Analisis regresi logistik biner</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stabilitas keuangan pergantian auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. 2. Tekanan eksternal, target keuangan, dan <i>ineffective monitoring</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. 3. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. 4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. 5. <i>Liquidity risk</i> berpengaruh signifikan positif terhadap kecurangan laporan keuangan. 6. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap

					kecurangan laporan keuangan.
4.	Rengganis dkk, 2018, <i>The Fraud Diamond: Element in Detecting Financial Statement of Fraud pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017</i>	Menganalisis elemen <i>fraud diamond</i> dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan	<p>H₁: <i>Financial stability</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i></p> <p>H₂: <i>External pressure</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i></p> <p>H₃: <i>Financial targets</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i></p> <p>H₄: <i>The number of audit committees</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial statement fraud</i></p> <p>H₅: <i>Independent commissioners</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial statement fraud</i></p> <p>H₆: <i>The number of audit committee meetings</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial statement fraud</i></p> <p>H₇: <i>The audit opinion</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial statement fraud</i></p> <p>H₈: <i>Changes of the board of directors</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i></p>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial statement fraud</i> 2. <i>Pressure</i> 3. <i>Opportunity</i> 4. <i>Rationalization</i> 5. <i>Capability</i> <p>Teknik analisis: Analisis regresi linear berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial stability, audit opinion, dan changes of the board of director</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i>. 2. <i>External pressure, the number of audit committees, independent commissioners, dan the number of audit committee meetings</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial statement fraud</i>. 3. <i>Financial target</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i>.
5.	Devy, K. L. S., Wahyuni, M. A., dan Sulindawati, N. L. G. E., 2017, <i>Pengaruh frequent number of CEO's picture, pergantian direksi perusahaan, dan external pressure</i>	Menguji pengaruh mengetahui pengaruh <i>frequent number of CEO's picture</i> , pergantian direksi perusahaan, dan	<p>H₁: <i>Frequent number of CEO's picture</i> berpengaruh dalam mendeteksi <i>fraudulent financial reporting</i></p> <p>H₂: Pergantian direksi perusahaan berpengaruh dalam mendeteksi <i>fraudulent financial reporting</i></p> <p>H₃: <i>External pressure</i> berpengaruh dalam mendeteksi <i>fraudulent</i></p>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fraudulent financial reporting</i> 2. <i>Frequent number of CEO's picture</i> 3. Pergantian direksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Frequent number of CEO's picture</i> berpengaruh dalam mendeteksi <i>fraudulent financial reporting</i>. 2. Pergantian direksi perusahaan berpengaruh dalam mendeteksi <i>fraudulent financial reporting</i>. 3. <i>External pressure</i> berpengaruh

	<i>dalam mendeteksi fraudulent financial reporting pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016</i>	<i>external pressure secara parsial terhadap fraudulent financial reporting</i>	<i>financial reporting</i>	perusahaan 4. <i>External pressure</i> Teknik analisis: Analisis regresi logistik	<i>dalam mendeteksi fraudulent financial reporting.</i>
6.	Triyanto, D. N., 2019, <i>Fraudulence Financial Statements Analysis using Pentagon Fraud Approach pada Perusahaan Manufaktur Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017</i>	Mengetahui dan menganalisis pengaruh <i>Pressure, opportunity, rationalization, competence, dan arrogance</i> terhadap <i>fraudulent financial statement</i>	H₁: <i>Pressure, opportunity, rationalization, capability, dan arrogance</i> secara simultan berpengaruh positif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> H₂: <i>Pressure</i> berpengaruh positif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> H₃: <i>Opportunity</i> berpengaruh positif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> H₄: <i>Rationalization</i> berpengaruh positif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> H₅: <i>Competence</i> berpengaruh positif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> H₅: <i>Arrogance</i> berpengaruh positif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	Variabel: 1. <i>Fraudulent financial reporting</i> 2. <i>Pressure</i> 3. <i>Opportunity</i> 4. <i>Rationalization</i> 5. <i>Competence</i> 6. <i>Arrogance</i> Teknik analisis: Analisis regresi linear berganda	1. <i>Pressure, opportunity, rationalization, competence, dan arrogance</i> secara simultan tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial reporting.</i> 2. Secara parsial, hanya <i>competence</i> yang berpengaruh signifikan terhadap <i>fraudulent financial reporting.</i>
7.	Agustina, R. D. dan Pratomo, D., 2019, <i>Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan</i>	Menganalisis pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi baik	H₁: Tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan pelaporan keuangan H₂: Tekanan berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan	Variabel: 1. Kecurangan pelaporan keuangan 2. Tekanan 3. Kesempatan 4. Rasionalisasi	1. Secara simultan tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. 2. Tekanan berpengaruh negatif

	<i>Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)</i>	secara simultan maupun parsial terhadap kecurangan pelaporan keuangan	keuangan H₃ : Kesempatan berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan H₄ : Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan H₅ : Kemampuan berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan H₆ : Arogansi berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan	5. Kemampuan 6. Arogansi Teknik analisis: Analisis regresi logistik	signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. 3. Kesempatan berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. 4. Rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
8.	Mardiani, S., Th, E. S., Maemunah, M., 2017, <i>Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Financial Sttement Fraud dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012)</i>	Mengetahui pengaruh <i>fraud diamond</i> dengan menggunakan enam variabel proksi yaitu <i>financial stability, external pressure, financial target, ineffective monitoring</i> , pergantian auditor, dan pergantian direksi terhadap pendeteksian <i>financial statement fraud</i> dengan menambahkan	H₁ : <i>Fraud diamond</i> berpengaruh terhadap pendeteksian <i>financial statement fraud</i> H₂ : Komite audit memoderasi <i>fraud diamond</i> terhadap pendeteksian <i>financial statement fraud</i>	Variabel: 1. <i>Financial statement fraud</i> 2. <i>Pressure</i> 3. <i>Opportunity</i> 4. <i>Rationalization</i> 5. <i>Competence</i> 6. Komite audit Teknik analisis: Analisis regresi linear berganda	1. <i>Financial stability, external pressure</i> , dan <i>financial target</i> berpengaruh terhadap pendeteksian <i>financial statement fraud</i> . 2. <i>Ineffective monitoring</i> berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian <i>financial statement fraud</i> . 3. Pergantian auditor dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap pendeteksian <i>financial statement fraud</i> . 4. Komite audit memperkuat <i>financial stability, external pressure, financial target</i> , dan <i>ineffective monitoring</i> terhadap pendeteksian <i>financial statement fraud</i> . 5. Komite audit memperlemah

		komite audit sebagai variabel moderasi			pergantian auditor dan pergantian direksi terhadap pendeteksian <i>financial statement fraud</i> .
9.	Sugita, M., 2018, <i>Peran Komite Audit sebagai Variabel Moderasi terhadap Hubungan Fraud Diamond dan Pendeteksian Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)</i>	Untuk menguji peran komite audit dalam memoderasi hubungan antara <i>fraud diamond</i> dan pendeteksian <i>financial statements fraud</i>	<p>H₁: Komite audit memperkuat pengaruh target keuangan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan</p> <p>H₂: Komite audit memperkuat pengaruh pengawasan yang tidak efektif terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan</p> <p>H₃: Komite audit memperkuat pengaruh pergantian auditor terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan</p> <p>H₄: Komite audit memperkuat pengaruh pergantian direksi terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan</p>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial statement fraud</i> 2. <i>Pressure</i> 3. <i>Opportunity</i> 4. <i>Rationalization</i> 5. <i>Competence</i> 6. Komite audit <p>Teknik analisis: <i>Moderated regression analysis</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komite audit memperkuat hubungan antara target keuangan dan pengawasan yang tidak efektif terhadap pendeteksian <i>financial statement fraud</i>. 2. Komite audit tidak memperkuat hubungan pergantian auditor dan pergantian direksi efektif terhadap pendeteksian <i>financial statement fraud</i>.

Lampiran 3: Data Sampel

DATA FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING TAHUN 2017

Perhitungan *Earnings Management* menggunakan *Modified Jones Model*

No.	Kode Perusahaan	TACC	NDACC	DACC
1	AGRO	-0.017355098	0.456831552	-0.474
2	BBCA	0.002713017	0.136633083	-0.134
3	BBKP	0.009737814	-0.004264633	0.014
4	BBNI	0.003775603	0.166095241	-0.162
5	BBRI	-0.004420853	0.067681464	-0.072
6	BBTN	-0.002453535	0.261378337	-0.264
7	BBYB	-0.047632443	0.201479038	-0.249
8	BCIC	-0.013487359	0.03604268	-0.050
9	BDMN	0.001493062	0.020004693	-0.019
10	BMRI	0.048402717	0.724925591	-0.677
11	BNGA	0.00295372	0.077949081	-0.075
12	BNII	0.001439271	0.064127005	-0.063
13	BNLI	0.00766258	-0.144546896	0.152
14	BSIM	-0.003036283	-0.073902355	0.071
15	BTPN	-0.005555494	0.044763222	-0.050
16	INPC	0.000065750	0.002387658	-0.002
17	MEGA	-0.05043786	0.096785001	-0.147
18	NISP	-0.003447282	0.12786774	-0.131
19	NOBU	-0.020598777	0.239495112	-0.260
20	PNBN	0.006343899	0.042744799	-0.036
21	PNBS	-0.025068101	-0.0167563	-0.008

DATA FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING TAHUN 2018

Perhitungan *Earnings Management* menggunakan *Modified Jones Model*

No.	Kode Perusahaan	TACC	NDACC	DACC
1	AGRO	-0.018148977	0.504494669	-0.523
2	BBCA	0.000238289	0.109247241	-0.109
3	BBKP	0.011305916	-0.111793612	0.123
4	BBNI	0.00121861	0.167628128	-0.166
5	BBRI	7.19868E-06	0.195504278	-0.195
6	BBTN	0.000415149	0.22169987	-0.221
7	BBYB	-0.016074077	-0.120138364	0.104
8	BCIC	0.001539868	-0.091639012	0.093

9	BDMN	0.003074548	0.025588001	-0.023
10	BMRI	0.004499811	0.067945966	-0.063
11	BNGA	0.006460385	0.005304611	0.001
12	BNII	0.000843316	0.06054434	-0.060
13	BNLI	0.001178542	0.164096838	-0.163
14	BSIM	-0.004714119	0.013763892	-0.018
15	BTPN	0.003364059	0.077406353	-0.074
16	INPC	0.007781969	-0.026157284	0.034
17	MEGA	0.01277245	0.017316081	-0.005
18	NISP	0.000024505	0.106377256	-0.106
19	NOBU	-0.01953468	0.137292116	-0.157
20	PNBN	0.00564587	0.019623111	-0.014
21	PNBS	0.000132033	-0.039612322	0.040

DATA FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING TAHUN 2019

Perhitungan *Earnings Management* menggunakan *Modified Jones Model*

No.	Kode Perusahaan	TACC	NDACC	DACC
1	AGRO	-0.0039392	0.114767837	-0.119
2	BBCA	-0.002016309	0.135871056	-0.138
3	BBKP	0.013116327	0.035590104	-0.022
4	BBNI	0.005180078	0.080952106	-0.076
5	BBRI	0.001399485	0.106557917	-0.105
6	BBTN	0.008671741	0.01049884	-0.002
7	BBYB	-0.003984627	0.080113061	-0.084
8	BCIC	0.019768051	-0.293461551	0.313
9	BDMN	0.001123895	0.154547736	-0.153
10	BMRI	0.002514886	0.098503388	-0.096
11	BNGA	0.001836909	0.040538051	-0.039
12	BNII	0.003358197	-0.063583167	0.067
13	BNLI	-0.000161415	0.114360673	-0.115
14	BSIM	0.004990714	0.045862147	-0.041
15	BTPN	-0.013700211	0.944255826	-0.958
16	INPC	0.022369252	-0.037891413	0.060
17	MEGA	0.011640082	0.300260218	-0.289
18	NISP	0.002220712	0.052214978	-0.050
19	NOBU	-0.009145254	0.193377439	-0.203
20	PNBN	0.007620794	0.011738073	-0.004
21	PNBS	-0.032009234	-0.049703843	0.018

DATA LEVERAGE TAHUN 2017

Rasio Total Utang terhadap Total Aset

No.	Kode Perusahaan	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	AGRO	Rp 13,213,962,130,000	Rp 16,325,247,007,000	0.809
2	BBCA	Rp 614,940,262,000,000	Rp 750,319,671,000,000	0.820
3	BBKP	Rp 584,086,818,000,000	Rp 709,330,084,000,000	0.937
4	BBNI	Rp 958,900,948,000,000	Rp 1,126,248,442,000,000	0.823
5	BBRI	Rp 223,937,463,000,000	Rp 261,365,267,000,000	0.851
6	BBTN	Rp 4,328,603,730,902	Rp 5,004,795,018,159	0.857
7	BBYB	Rp 15,658,857,000,000	Rp 17,171,181,000,000	0.865
8	BCIC	Rp 139,084,940,000,000	Rp 178,257,092,000,000	0.912
9	BDMN	Rp 888,026,817,000,000	Rp 1,124,700,847,000,000	0.780
10	BMRI	Rp 229,354,449,000,000	Rp 266,305,445,000,000	0.790
11	BNGA	Rp 152,478,451,000,000	Rp 173,253,491,000,000	0.861
12	BNII	Rp 126,817,628,000,000	Rp 148,328,370,000,000	0.880
13	BNLI	Rp 22,822,617,000,000	Rp 30,404,078,000,000	0.855
14	BSIM	Rp 3,366,092,766,236	Rp 4,487,328,861,973	0.751
15	BTPN	Rp 73,041,005,000,000	Rp 95,041,593,000,000	0.769
16	INPC	Rp 23,219,096,000,000	Rp 27,727,008,000,000	0.837
17	MEGA	Rp 69,232,394,000,000	Rp 82,297,010,000,000	0.841
18	NISP	Rp 131,989,603,000,000	Rp 153,773,957,000,000	0.858
19	NOBU	Rp 9,626,535,000,000	Rp 11,018,481,000,000	0.874
20	PNBN	Rp 177,253,066,000,000	Rp 213,541,797,000,000	0.830
21	PNBS	Rp 654,019,857,000	Rp 8,629,275,047,000	0.076

DATA LEVERAGE TAHUN 2018

Rasio Total Utang terhadap Total Aset

No.	Kode Perusahaan	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	AGRO	Rp 18,889,385,436,000	Rp 23,313,671,252,000	0.810
2	BBCA	Rp 668,438,779,000,000	Rp 824,787,944,000,000	0.810
3	BBKP	Rp 671,237,546,000,000	Rp 808,572,011,000,000	0.910
4	BBNI	Rp 1,111,622,961,000,000	Rp 1,296,898,292,000,000	0.830
5	BBRI	Rp 263,784,017,000,000	Rp 306,436,194,000,000	0.857
6	BBTN	Rp 3,933,343,821,678	Rp 4,533,729,146,622	0.861
7	BBYB	Rp 16,508,766,000,000	Rp 17,823,669,000,000	0.868
8	BCIC	Rp 144,822,368,000,000	Rp 186,762,189,000,000	0.926
9	BDMN	Rp 941,953,100,000,000	Rp 1,202,252,094,000,000	0.775
10	BMRI	Rp 227,200,919,000,000	Rp 266,781,498,000,000	0.783
11	BNGA	Rp 152,442,167,000,000	Rp 177,532,858,000,000	0.852
12	BNII	Rp 130,440,930,000,000	Rp 152,892,866,000,000	0.859
13	BNLI	Rp 23,532,846,000,000	Rp 30,748,742,000,000	0.853
14	BSIM	Rp 2,766,528,043,722	Rp 3,896,760,492,444	0.765
15	BTPN	Rp 76,562,034,000,000	Rp 101,341,224,000,000	0.755
16	INPC	Rp 21,438,077,000,000	Rp 26,025,188,000,000	0.824
17	MEGA	Rp 69,979,273,000,000	Rp 83,761,946,000,000	0.835
18	NISP	Rp 149,154,640,000,000	Rp 173,582,894,000,000	0.859
19	NOBU	Rp 10,379,604,000,000	Rp 11,793,981,000,000	0.880
20	PNBN	Rp 166,457,301,000,000	Rp 207,204,418,000,000	0.803
21	PNBS	Rp 854,502,894,000	Rp 8,771,057,795,000	0.097

DATA LEVERAGE TAHUN 2019

Rasio Total Utang terhadap Total Aset

No.	Kode Perusahaan	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	AGRO	Rp 22,586,218,693,000	Rp 27,067,922,912,000	0.834
2	BBCA	Rp 740,067,127,000,000	Rp 918,989,312,000,000	0.805
3	BBKP	Rp 688,489,442,000,000	Rp 845,605,208,000,000	0.911
4	BBNI	Rp 1,183,155,670,000,000	Rp 1,416,758,840,000,000	0.814
5	BBRI	Rp 269,451,682,000,000	Rp 311,776,828,000,000	0.835
6	BBTN	Rp 4,177,951,053,821	Rp 5,123,734,649,117	0.864
7	BBYB	Rp 15,637,771,000,000	Rp 17,311,597,000,000	0.815
8	BCIC	Rp 148,116,943,000,000	Rp 193,533,970,000,000	0.903
9	BDMN	Rp 1,025,749,580,000,000	Rp 1,318,246,335,000,000	0.765
10	BMRI	Rp 231,173,061,000,000	Rp 274,467,227,000,000	0.778
11	BNGA	Rp 142,397,914,000,000	Rp 169,082,830,000,000	0.842
12	BNII	Rp 137,413,908,000,000	Rp 161,451,259,000,000	0.842
13	BNLI	Rp 26,385,919,000,000	Rp 36,559,556,000,000	0.851
14	BSIM	Rp 2,844,343,386,095	Rp 4,007,412,556,573	0.722
15	BTPN	Rp 142,608,793,000,000	Rp 181,631,385,000,000	0.785
16	INPC	Rp 20,995,806,000,000	Rp 25,532,041,000,000	0.822
17	MEGA	Rp 85,262,393,000,000	Rp 100,803,831,000,000	0.846
18	NISP	Rp 153,042,184,000,000	Rp 180,706,987,000,000	0.847
19	NOBU	Rp 11,683,086,000,000	Rp 13,147,503,000,000	0.889
20	PNBN	Rp 166,845,656,000,000	Rp 211,287,370,000,000	0.790
21	PNBS	Rp 583,700,944,000	Rp 11,135,824,845,000	0.052

DATA INEFFECTIVE MONITORING

Rasio Jumlah Komisaris Independen terhadap Total Dewan Komisaris

No.	Kode Perusahaan	2017			2018			2019		
		Δ KI	Δ DK	BDOUT	Δ KI	Δ DK	BDOUT	Δ KI	Δ DK	BDOUT
1	AGRO	4	7	0.571	2	3	0.667	2	3	0.667
2	BBCA	3	5	0.600	3	5	0.600	3	5	0.600
3	BBKP	4	7	0.571	4	8	0.500	6	10	0.600
4	BBNI	4	8	0.500	5	9	0.556	3	4	0.750
5	BBRI	5	9	0.556	5	8	0.625	5	8	0.625
6	BBTN	4	8	0.500	5	9	0.556	3	6	0.500
7	BBYB	2	4	0.500	2	4	0.500	2	4	0.500
8	BCIC	3	6	0.500	2	4	0.500	2	4	0.500
9	BDMN	3	6	0.500	4	8	0.500	4	8	0.500
10	BMRI	4	8	0.500	4	8	0.500	4	8	0.500
11	BNGA	4	9	0.444	4	8	0.500	4	8	0.500
12	BNII	3	6	0.500	3	6	0.500	3	6	0.500
13	BNLI	4	8	0.500	4	8	0.500	4	8	0.500
14	BSIM	2	3	0.667	2	3	0.667	2	3	0.667
15	BTPN	2	4	0.400	2	4	0.500	2	4	0.600
16	INPC	2	5	0.571	2	4	0.429	3	5	0.600
17	MEGA	2	5	0.600	3	5	0.600	3	5	0.600
18	NISP	5	8	0.571	5	8	0.625	6	9	0.667
19	NOBU	3	3	0.500	3	3	1.000	2	3	0.667
20	PNBN	2	6	0.556	2	4	0.500	3	5	0.600
21	PNBS	2	4	0.500	2	3	0.667	2	3	0.667

DATA CHANGE IN AUDITOR

Perusahaan yang Melakukan Pergantian Auditor

No.	Kode Perusahaan	2017	2018	2019
1	AGRO	0	0	0
2	BBCA	0	0	0
3	BBKP	1	0	0
4	BBNI	0	0	0
5	BBRI	0	0	0
6	BBTN	0	0	0
7	BBYB	0	0	1
8	BCIC	0	0	0
9	BDMN	0	0	0
10	BMRI	0	0	0
11	BNGA	0	0	0
12	BNII	0	0	0
13	BNLI	0	0	0
14	BSIM	0	0	0
15	BTPN	0	0	1
16	INPC	0	0	0
17	MEGA	0	0	1
18	NISP	0	0	0
19	NOBU	0	0	0
20	PNBN	0	0	0
21	PNBS	0	0	0

DATA CHANGE IN DIRECTOR

Perusahaan yang Melakukan Pergantian Direksi

No.	Kode Perusahaan	2017	2018	2019
1	AGRO	1	1	1
2	BBCA	1	1	0
3	BBKP	1	1	1
4	BBNI	1	1	1
5	BBRI	1	1	1
6	BBTN	1	1	1
7	BBYB	1	1	1
8	BCIC	1	1	1
9	BDMN	1	1	1
10	BMRI	1	1	1
11	BNGA	1	1	1
12	BNII	1	1	0
13	BNLI	1	1	1
14	BSIM	0	0	0
15	BTPN	1	1	1
16	INPC	1	1	1
17	MEGA	1	1	1
18	NISP	1	1	0
19	NOBU	1	1	0
20	PNBN	0	0	0
21	PNBS	1	1	1

DATA FREQUENT NUMBER OF CEO'S PICTURE

Jumlah Foto CEO yang Terpampang di Laporan Tahunan Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	2017	2018	2019
1	AGRO	3	3	3
2	BBCA	3	3	3
3	BBKP	3	2	2
4	BBNI	3	3	3
5	BBRI	3	3	3
6	BBTN	3	3	2
7	BBYB	3	1	2
8	BCIC	3	3	3
9	BDMN	3	3	3
10	BMRI	3	3	2
11	BNGA	3	3	3
12	BNII	3	3	3
13	BNLI	3	4	4
14	BSIM	3	3	3
15	BTPN	3	4	3
16	INPC	2	2	2
17	MEGA	3	3	3
18	NISP	3	1	2
19	NOBU	3	3	3
20	PNBN	3	3	3
21	PNBS	2	2	3

DATA KOMITE AUDIT

Rasio Jumlah Komite Audit yang merupakan *Financial Expertise* terhadap Jumlah Komite Audit

No.	Kode Perusahaan	2017			2018			2019		
		Δ FE	Δ KA	KA	Δ FE	Δ KA	KA	Δ FE	Δ KA	KA
1	AGRO	3	3	1.000	2	3	0.667	3	3	1.000
2	BBCA	4	5	1.000	5	6	1.000	6	6	1.000
3	BBKP	1	3	0.800	4	4	0.833	4	4	1.000
4	BBNI	6	6	0.333	6	6	1.000	7	7	1.000
5	BBRI	6	6	1.000	6	6	1.000	4	4	1.000
6	BBTN	4	4	1.000	3	3	1.000	4	4	1.000
7	BBYB	5	5	1.000	4	4	1.000	4	4	1.000
8	BCIC	5	5	1.000	4	4	1.000	7	7	1.000
9	BDMN	6	6	1.000	6	6	1.000	7	7	1.000
10	BMRI	4	4	1.000	4	4	1.000	4	4	1.000
11	BNGA	3	3	1.000	3	3	1.000	3	3	1.000
12	BNII	3	3	1.000	4	4	1.000	4	4	1.000
13	BNLI	3	3	1.000	3	3	1.000	3	3	1.000
14	BSIM	3	3	1.000	3	3	1.000	3	3	1.000
15	BTPN	4	4	1.000	4	4	1.000	3	3	1.000
16	INPC	5	5	1.000	4	4	1.000	3	4	0.750
17	MEGA	3	3	1.000	3	3	1.000	3	3	1.000
18	NISP	3	3	1.000	4	4	1.000	4	4	1.000
19	NOBU	5	5	1.000	5	5	1.000	5	5	1.000
20	PNBN	4	4	1.000	3	3	1.000	3	3	1.000
21	PNBS	3	3	1.000	3	3	1.000	3	3	1.000

DATA OLAHAN TAHUN 2017

No.	Kode Perusahaan	FFR	LEV	BDOUT	ACHANGE	DCHANGE	CEOPIC	KA
1	AGRO	-0.474	0.809	0.571	0	1	3	1.000
2	BBCA	-0.134	0.820	0.600	0	1	3	1.000
3	BBKP	0.014	0.937	0.571	1	1	3	0.800
4	BBNI	-0.162	0.823	0.500	0	1	3	0.333
5	BBRI	-0.072	0.851	0.556	0	1	3	1.000
6	BBTN	-0.264	0.857	0.500	0	1	3	1.000
7	BBYB	-0.249	0.865	0.500	0	1	3	1.000
8	BCIC	-0.050	0.912	0.500	0	1	3	1.000
9	BDMN	-0.019	0.780	0.500	0	1	3	1.000
10	BMRI	-0.677	0.790	0.500	0	1	3	1.000
11	BNGA	-0.075	0.861	0.444	0	1	3	1.000
12	BNII	-0.063	0.880	0.500	0	1	3	1.000
13	BNLI	0.152	0.855	0.500	0	1	3	1.000
14	BSIM	0.071	0.751	0.667	0	1	3	1.000
15	BTPN	-0.050	0.769	0.400	0	1	3	1.000
16	INPC	-0.002	0.837	0.500	0	1	2	1.000
17	MEGA	-0.147	0.841	0.400	0	1	3	1.000
18	NISP	-0.131	0.858	0.625	0	1	3	1.000
19	NOBU	-0.260	0.874	1.000	0	1	3	1.000
20	PNBN	-0.036	0.830	0.333	0	0	3	1.000
21	PNBS	-0.008	0.076	0.500	0	1	2	1.000

DATA OLAHAN TAHUN 2017

Interaksi dengan Variabel Moderasi

No.	Kode Perusahaan	LEV*KA	BDOUT*KA	ACHANGE*KA	DCHANGE*KA	CEOPIC*KA
1	AGRO	0.809418818	0.571428571	0	1	3
2	BBCA	0.819571025	0.6	0	1	3
3	BBKP	0.749201341	0.457142857	0.8	0.8	2.4
4	BBNI	0.274478145	0.166666667	0	0.333333333	1
5	BBRI	0.851411564	0.555555556	0	1	3
6	BBTN	0.856798861	0.5	0	1	3
7	BBYB	0.864891312	0.5	0	1	3
8	BCIC	0.911926617	0.5	0	1	3
9	BDMN	0.780249125	0.5	0	1	3
10	BMRI	0.789567127	0.5	0	1	3
11	BNGA	0.861245811	0.444444444	0	1	3
12	BNII	0.880088765	0.5	0	1	3
13	BNLI	0.854978909	0.5	0	1	3
14	BSIM	0.750643285	0.666666667	0	1	3
15	BTPN	0.768516212	0.4	0	1	3
16	INPC	0.837418015	0.5	0	1	2
17	MEGA	0.841250417	0.4	0	1	3
18	NISP	0.858335219	0.625	0	1	3
19	NOBU	0.873671698	1	0	1	3
20	PNBN	0.830062632	0.333333333	0	0	3
21	PNBS	0.075790823	0.5	0	1	2

DATA OLAHAN TAHUN 2018

No.	Kode Perusahaan	FFR	LEV	BDOUT	ACHANGE	DCHANGE	CEOPIC	KA
1	AGRO	-0.523	0.810	0.667	0	1	3	0.667
2	BBCA	-0.109	0.810	0.600	0	1	3	1.000
3	BBKP	0.123	0.910	0.500	0	1	2	0.833
4	BBNI	-0.166	0.830	0.556	0	1	3	1.000
5	BBRI	-0.195	0.857	0.625	0	1	3	1.000
6	BBTN	-0.221	0.861	0.556	0	1	3	1.000
7	BBYB	0.104	0.868	0.500	0	1	1	1.000
8	BCIC	0.093	0.926	0.500	0	1	3	1.000
9	BDMN	-0.023	0.775	0.500	0	1	3	1.000
10	BMRI	-0.063	0.783	0.500	0	1	3	1.000
11	BNGA	0.001	0.852	0.500	0	1	3	1.000
12	BNII	-0.060	0.859	0.500	0	1	3	1.000
13	BNLI	-0.163	0.853	0.500	0	1	4	1.000
14	BSIM	-0.018	0.765	0.667	0	1	3	1.000
15	BTPN	-0.074	0.755	0.500	0	1	4	1.000
16	INPC	0.034	0.824	0.429	0	1	2	1.000
17	MEGA	-0.005	0.835	0.600	0	1	3	1.000
18	NISP	-0.106	0.859	0.625	0	1	1	1.000
19	NOBU	-0.157	0.880	1.000	0	1	3	1.000
20	PNBN	-0.014	0.803	0.500	0	0	3	1.000
21	PNBS	0.040	0.097	0.667	0	1	2	1.000

DATA OLAHAN TAHUN 2018

Interaksi dengan Variabel Moderasi

No.	Kode Perusahaan	LEV*KA	BDOUT*KA	ACHANGE*KA	DCHANGE*KA	CEOPIC*KA
1	AGRO	0.540151891	0.4444444444	0	0.666666667	2
2	BBCA	0.810437136	0.6	0	1	3
3	BBKP	0.758451097	0.416666667	0	0.833333333	1.666666667
4	BBNI	0.830151844	0.555555556	0	1	3
5	BBRI	0.85713966	0.625	0	1	3
6	BBTN	0.860812209	0.555555556	0	1	3
7	BBYB	0.867573623	0.5	0	1	1
8	BCIC	0.926227142	0.5	0	1	3
9	BDMN	0.775437302	0.5	0	1	3
10	BMRI	0.783490505	0.5	0	1	3
11	BNGA	0.851636717	0.5	0	1	3
12	BNII	0.858670157	0.5	0	1	3
13	BNLI	0.853152494	0.5	0	1	4
14	BSIM	0.765327115	0.666666667	0	1	3
15	BTPN	0.75548756	0.5	0	1	4
16	INPC	0.823743406	0.428571429	0	1	2
17	MEGA	0.835454241	0.6	0	1	3
18	NISP	0.859270384	0.625	0	1	1
19	NOBU	0.880076371	1	0	1	3
20	PNBN	0.803348223	0.5	0	0	3
21	PNBS	0.097423015	0.666666667	0	1	2

DATA OLAHAN TAHUN 2019

No.	Kode Perusahaan	FFR	LEV	BDOUT	ACHANGE	DCHANGE	CEOPIC	KA
1	AGRO	-0.119	0.834	0.667	0	1	3	1.000
2	BBCA	-0.138	0.805	0.600	0	0	3	1.000
3	BBKP	-0.022	0.911	0.500	0	1	2	1.000
4	BBNI	-0.076	0.814	0.556	0	1	3	1.000
5	BBRI	-0.105	0.835	0.625	0	1	3	1.000
6	BBTN	-0.002	0.864	0.556	0	1	2	1.000
7	BBYB	-0.084	0.815	0.500	1	1	2	1.000
8	BCIC	0.313	0.903	0.500	0	1	3	1.000
9	BDMN	-0.153	0.765	0.500	0	1	3	1.000
10	BMRI	-0.096	0.778	0.500	0	1	2	1.000
11	BNGA	-0.039	0.842	0.500	0	1	3	1.000
12	BNII	0.067	0.842	0.500	0	0	3	1.000
13	BNLI	-0.115	0.851	0.500	0	1	4	1.000
14	BSIM	-0.041	0.722	0.667	0	0	3	1.000
15	BTPN	-0.958	0.785	0.500	1	1	3	1.000
16	INPC	0.060	0.822	0.429	0	1	2	0.750
17	MEGA	-0.289	0.846	0.600	1	1	3	1.000
18	NISP	-0.050	0.847	0.625	0	0	2	1.000
19	NOBU	-0.203	0.889	1.000	0	0	3	1.000
20	PNBN	-0.004	0.790	0.500	0	0	3	1.000
21	PNBS	0.018	0.052	0.667	0	1	3	1.000

DATA OLAHAN TAHUN 2019

Interaksi dengan Variabel Moderasi

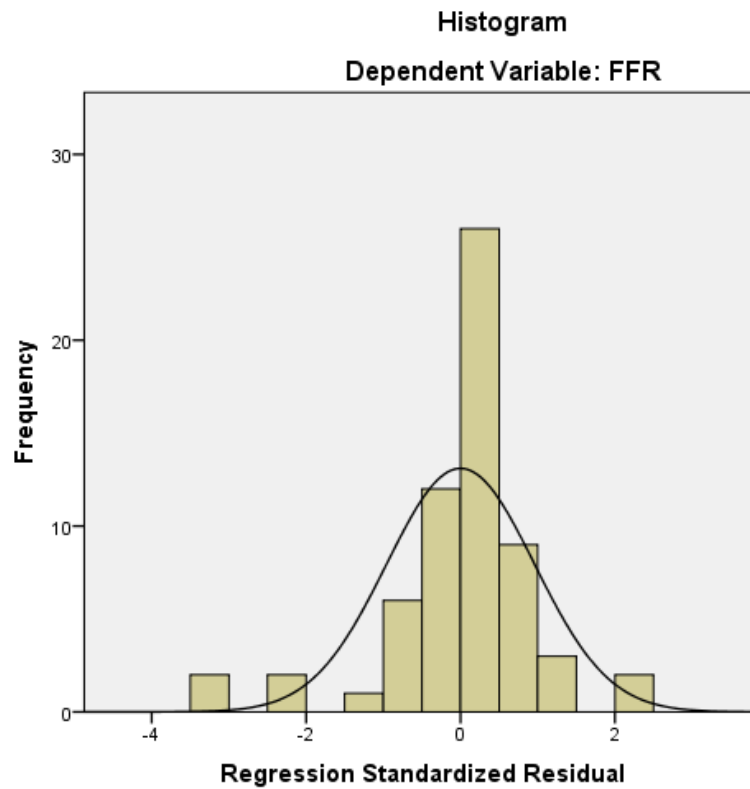
No.	Kode Perusahaan	LEV*KA	BDOUT*KA	ACHANGE*KA	DCHANGE*KA	CEOPIC*KA
1	AGRO	0.83442748	0.666666667	0	1	3
2	BBCA	0.805305478	0.6	0	0	3
3	BBKP	0.911179855	0.6	0	1	2
4	BBNI	0.814197258	0.75	0	1	3
5	BBRI	0.835114373	0.625	0	1	3
6	BBTN	0.864245376	0.5	0	1	2
7	BBYB	0.815411285	0.5	1	1	2
8	BCIC	0.903311867	0.5	0	1	3
9	BDMN	0.76532788	0.5	0	1	3
10	BMRI	0.77811677	0.5	0	1	2
11	BNGA	0.842261073	0.5	0	1	3
12	BNII	0.84217844	0.5	0	0	3
13	BNLI	0.85111698	0.5	0	1	4
14	BSIM	0.721724274	0.666666667	0	0	3
15	BTPN	0.785155016	0.6	1	1	3
16	INPC	0.616748755	0.45	0	0.75	1.5
17	MEGA	0.845824927	0.6	1	1	3
18	NISP	0.84690795	0.666666667	0	0	2
19	NOBU	0.88861634	0.666666667	0	0	3
20	PNBN	0.789662231	0.6	0	0	3
21	PNBS	0.052416498	0.666666667	0	1	3

Lampiran 4: *Outpus* SPSS

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FFR	63	-.96	.31	-.0980	.18757
LEV	63	.05	.93	.7891	.16755
BDOUT	63	.33	1.00	.5625	.11217
ACHANGE	63	.00	1.00	.0476	.21467
DCHANGE	63	.00	1.00	.8254	.38268
CEOPIC	63	1.00	4.00	2.8730	.58177
KA	63	.33	1.00	.9743	.10197
Valid N (listwise)	63				

Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-3,0519
	Std. Deviation	1,21205
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,074
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

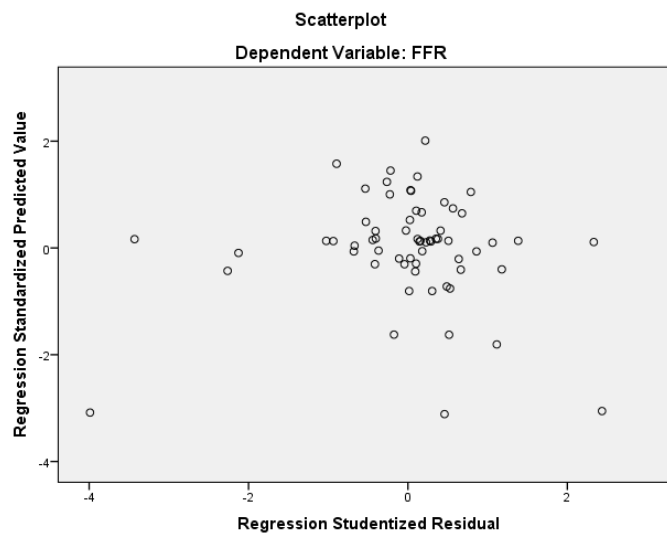
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,372	,199		1,874	,066		
	LEV	-,040	,134	-,036	-,300	,765	,967	1,035
	BDOUT	-,292	,198	-,176	-1,479	,145	,992	1,008
	ACHANGE	-,243	,091	-,318	-2,658	,010	,983	1,018
	DCHANGE	-,043	,067	-,076	-,638	,526	,986	1,014
	CEOPIC	-,079	,040	-,237	-1,974	,053	,978	1,022

a. Dependent Variable: FFR

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	,129	,17512	1,534

a. Predictors: (Constant), CEOPIC, BDOUT, ACHANGE, DCHANGE, LEV

b. Dependent Variable: FFR

Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	,129	,17512	1,534

a. Predictors: (Constant), CEOPIC, BDOUT, ACHANGE, DCHANGE, LEV

b. Dependent Variable: FFR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,434	5	,087	2,829	,024 ^b
	Residual	1,748	57	,031		
	Total	2,182	62			

a. Dependent Variable: FFR

b. Predictors: (Constant), CEOPIC, BDOUT, ACHANGE, DCHANGE, LEV

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,372	,199		1,874	,066		
	LEV	-,040	,134	-,036	-,300	,765	,967	1,035
	BDOUT	-,292	,198	-,176	-1,479	,145	,992	1,008
	ACHANGE	-,243	,091	-,318	-2,658	,010	,983	1,018
	DCHANGE	-,043	,067	-,076	-,638	,526	,986	1,014
	CEOPIC	-,079	,040	-,237	-1,974	,053	,978	1,022

a. Dependent Variable: FFR

Uji Regresi dengan Variabel Moderasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,606 ^a	,367	,260	,16141	1,600

- a. Predictors: (Constant), CEOPIC*KA, BDOUT, ACHANGE*KA, DCHANGE*KA, LEV, KA, ACHANGE, CEOPIC, BDOUT*KA
- b. Dependent Variable: FFR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,801	9	,089	3,416	,002 ^b
	Residual	1,381	53	,026		
	Total	2,182	62			

- a. Dependent Variable: FFR
- b. Predictors: (Constant), CEOPIC*KA, BDOUT, ACHANGE*KA, DCHANGE*KA, LEV, KA, ACHANGE, CEOPIC, BDOUT*KA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,544	2,637		2,481	,016		
	LEV	-,076	,124	-,068	-,609	,545	,950	1,053
	BDOUT	-6,428	3,115	-3,872	-2,064	,044	,003	294,726
	ACHANGE	2,644	,925	3,464	2,857	,006	,008	123,147
	CEOPIC	-1,160	,606	-3,487	-1,914	,061	,004	277,968
	KA	-6,198	2,659	-3,369	-2,331	,024	,006	174,909
	BDOUT*KA	6,185	3,139	4,133	1,971	,054	,003	368,355
	ACHANGE*KA	-3,012	,968	-3,766	-3,112	,003	,008	122,589
	DCHANGE*KA	-,038	,062	-,070	-,619	,538	,944	1,059
	CEOPIC*KA	1,091	,615	3,700	1,773	,082	,003	364,774

a. Dependent Variable: FFR

Excluded Variables^a

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	DCHANGE	114,660 ^b	,058	,954	,008	3,067E-9
	LEV*KA	5,556 ^b	,376	,708	,052	5,572E-5

a. Dependent Variable: FFR

b. Predictors in the Model: (Constant), CEOPIC*KA, BDOUT, ACHANGE*KA, DCHANGE*KA, LEV, KA, ACHANGE, CEOPIC, BDOUT*KA